

BAB IV

UPAYA PUSKESMAS KRAGILAN

DALAM MENGATASI KECEMASAN LANSIA

PADA MASA PRA MENOPAUSE

A. Program Layanan Lansia Pada Masa Pra menopause Di Puskesmas Kragilan

Program layanan bagi lansia di Puskesmas Kragilan terutama bagi lansia perempuan yang akan memasuki masa pra mernopause, program ini bertujuan untuk membantu mengurangi sedikit kecemasan yang di rasakan perempuan pada masa pra menopause.

Seperti halnya yang telah dipaparkan oleh pemegang tugas program lansia di Puskesmas Kragilan. Berikut pernyataannya.

“Puskesmas Kragilan mempunyai dua Program unggulan bagi lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kragilann yaitu posyandu lansia dan senam lansia”¹

Berikut ini hasil wawancara penulis dengan pemegang program lansia di Puskesmas Kragilan.

Adapun dua macam program unggulan bagi lansia pada masa pra menopause di Puskesmas Kragilan adalah.

¹ Wawancara dengan bidan Eko, sebagai pemegang program lansia, (Sabtu, 16 April 2016)

1. Posyandu Lansia

Salah satu program unggulan kesehatan lansia di wilayah kerja Puskesmas Kragilan adalah posyandu lansia. Posyandu lansia adalah program lansia di Puskesmas Kragilan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kragilan.

a. Tujuan

Secara garis besar tujuan terbentuknya posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Kragilan adalah.

- 1). Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di wilayah kerja Puskesmas Kragilan
- 2). Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kragilan.

b. Pelaksanaan

Puskesmas Kragilan memegang 6 desa di wilayah Kerjanya, dalam pelaksanaan posyandu lansia yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali di setiap desanya itu pun terjadwal. Adapun petugas yang terjun kelapangan merupakan bidan desa, petugas Puskesmas Kragilan dan di bantu dengan kader-kader yang ada di desa tersebut, berikut nama-nama posyandu lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kragilan, Posyandu

Lansia Mawar, Posyandu Lansia Teratai, Posyandu Lansia Melati, Posyandu Lansia Tulip, Posyandu Lansia Anggrek dan Posyandu Lansia Kemboja.²

2. Senam lansia

Selain posyandu lansia sebagai program unggulan senam lansia juga merupakan program unggulan bagi lansia di wilayah kerja Puskesmas Kragilan. Senam lansia adalah serangkaian gerakan yang terarah serta teratur yang diikuti oleh lansia di wilayah kerja Puskesmas Kragilan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fungsional raga lansia di wilayah Kerja Puskesmas Kragilan.

Puskesmas Kragilan memiliki 6 posyandu lansia yang tersebar di 6 desa wilayah kerja Puskesmas Kragilan. senam lansia dilaksanakan disetiap satu bulan sekali pada saat kegiatan posyandu lansia di laksanakan yaitu di 6 posyandu lansia di antaranya, posyandu lansia mawar, posyandu lansia teratai, posyandu lansia melati, posyandu lansia tulip, posyandu lansia anggrek dan posyandu lansia kemboja. Senam lansia dilaksanakan pada pukul 07.00 Wib sebelum terlaksananya posyandu lansia dan bertempat di balai desa di tiap-tiap desa di wilayah kerja Puskesmas Kragilan.

² Wawancara dengan bidan Eko, sebagai pemegang program lansia, (Sabtu, 16 April 2016)

Adapun yang bertugas memimpin senam bagi lansia ini adalah para pemegang program, perawat Puskesmas, bidan desa, ataupun dokter Puskesmas. Selain itu pemantauan pelaksanaan posyandu lansia dan senam lansia dilakukan langsung oleh kepala Puskesmas dan kepala tata usaha Puskesmas Kragilan di setiap bulannya, guna mengetahui pelaksanaan posyandu lansia dan senam lansia sesuai dengan SOP (Standar Operasional Pelaksanaan).

B. Upaya Layanan Lansia Pada Masa Pra Menopause Di Puskesmas Kragilan

Dari hasil observasi peneliti dilapangan mengenai upaya layanan lansia pada masa pra menopause di Puskesmas Kragilan maupun di desa yang melaksanakan program lansia.

1. Posyandu Lansia

Dalam pelaksanaan posyandu lansia di Puskesmas Kragilan kenyataan dilapangan hanya berjalan di 5 desa sedangkan desa Undar-Andir tidak menjalankan posyandu lansia, dikarenakan bidan desa merangkap sebagai bidan Puskesmas, selain itu ia pemegang program lansia dan pelayanan KB di Puskesmas Kragilan. sehingga bidan desa tidak fokus terhadap program kerja bidan desa. Hal ini memang wajar karena bidan desa seharusnya berstatus sebagai pegawai tidak tetap yang di tempatkan langsung oleh Dinas

Kesehatan yang bertugas sebagai pemegang desa.³ Sedangkan bidan desa di Undar-Andri berstatus sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang seharusnya berwenang sebagai bidan Puskesmas. Karena keterbatasan sumber daya manusia di Puskesmas Kragilan makanya bidan Puskesmas tersebut merangkap bidan desa.

Dari sini kita bisa melihat satu desa di wilayah kerja Puskesmas Kragilan yang tidak menjalankan program kesehatan lansia. Sedangkan desa Undar-Andir terdapat 150 lansia, sehingga 150 lansia ini tidak bisa mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan konseling, dan secara otomatis kecemasan lansia pada masa pra menopause di desa Undar-Andir tidak terupaya oleh Puskesmas Kragilan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala tata usaha, kemungkinan pada awal tahun 2016 Dinas Kesehatan Kabupaten Serang akan menempatkan satu orang bidan pegawai tidak tetap (bidan ptt) yang akan ditempatkan di Puskesmas Kragilan sebagai bidan desa di Undar-Andir. Kali ini program kesehatan lansia di desa Undar-Andir akan berjalan sebagaimana mestinya.⁴

³ Wawancara dengan bidan Eko, sebagai pemegang program lansia, (Sabtu, 16 April 2016)

⁴ Wawancara dengan Ratu Ernia Ningsih, sebagai kepala tata usaha, di Puskesmas Kragilan (Sabtu 16 April 2016)

Seharusnya posyandu lansia berjalan seperti layaknya posyandu balita, dimana dalam satu desa minimal terdapat 5 titik posyandu balita sedangkan posyandu lansia hanya terdapat 1 titik di setiap desanya yang bertempat di tiap-tiap balai desa.

Hal ini bisa kita lihat bahwa kemungkinan hanya lansia yang rumahnya dekat dengan balai desa yang bisa mengikuti program kesehatan lansia (posyandu lansia dan senam lansia). Sehingga lansia yang jauh rumahnya dari balai desa tidak bisa mendapatkan layanan program kesehatan lansia. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata cakupan dari program kesehatan lansia tidak sesuai sarannya.

Sesuai dengan SOP (Standar Operasional Pelaksanaan) seharusnya pelaksanaan posyandu lansia dilaksanakan dengan 5 meja dimana meja 1 sebagai meja pendaftaran, meja 2 sebagai pemeriksaan dasar, meja 3 pengisian kartu menuju sehat (KMS), meja 4 penyuluhan, meja 5 sebagai pelayanan medis. Namun kenyataan dilapangan hanya digunakan sistem pelayanan 2 meja yaitu meja pertama sebagai meja pendaftaran dan pengukuran berat badan oleh kader, sedangkan meja ke dua digunakan

untuk pengukuran tekanan darah, pemeriksaan, pencatatan dan konseling yang dilakukan oleh tenaga medis.⁵

Dapat kita lihat bahwa proses konseling pada lansia yang memasuki masa pra menopause di wilayah kerja Puskesmas Kragilan dilaksanakan kurang efektif. Sehingga lansia kurang maksimal mendapatkan pelayanan kesehatan lansia serta bimbingan dan konseling bagi lansia pada masa pra menopause. Hal ini di sebabkan petugas lebih fokus pada kesehatan fisik lansia saja sedangkan kesehatan psikologisnya kurang diperhatikan.

2. Senam Lansia

Dari hasil observasi mengenai pelaksanaan senam lansia di wilayah Kerja Puskesmas Kragilan, peneliti menemukan kenyataan dilapangannya bahwa pelaksanaan senam lansia dilaksanakan sebelum melakukan kegiatan posyandu lansia dan dilakukan pada pukul 07.00 wib.

Namun pada kenyataannya pelaksanaan senam lansia dilakukan pukul 08.30 wib, hal ini di karenakan sebelumnya petugas diharuskan untuk mengikuti apel pagi di Puskesmas Kragilan. sehingga pelaksanaan senam lansia dilakukan tidak sesuai dengan jadwal.

Agar senam lansia ini berjalan dengan lancar seharusnya petugas yang memimpin senam lansia itu sendiri

⁵ Wawancara dengan bidan Eko, sebagai pemegang program lansia, (Sabtu, 16 April 2016)

bukan dari petugas Puskesmas Kragilan, akan tetapi dari intruksi profesional senam. Sehingga petugas Puskesmas datang sudah bisa langsung melaksanakan posyandu lansia.⁶

⁶ Wawancara dengan bidan Eko, sebagai pemegang program lansia, (Sabtu, 16 April 2016)